**LAPORAN PROGRES PEMBUATAN MEDIA**

**Mata Kuliah : Pengambangan Media dan Sumber Belajar SD**

**Program Studi : S1 PGSD**

**Dosen Pengampu : Dra. Loliyana, M.Pd.**

 **Alif Lutfi Azizah, M.Pd**

**Semester/Kelas : 4/H**

**Disusun Oleh :**

**Elni Arrahma 2113053035**

**Hartati Mukti 2113053131**

**Gustira Febri S. 2113053081**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2023**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan, dan sebagainya. Dalam melaksanakan pendidikan yang baik, tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pendidik, salah satunya yaitu tujuan yang bermanfaat dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat berguna bagi peserta didik, orang lain dan lingkungan sekitar. Pada setiap pembelajaran harus memiliki perbedaan antara sebelum belajar dan sesudah belajar. Peserta didik dalam memproses pembelajaran akan lebih menarik apabila disandingkan dengan penstimulus atau alat bantu sehingga mereka bisa memperagakan di otak masing-masing. Salah satu cara untuk melakukan hal tersebut yaitu dengan alat peraga atau media pembelajaran.

Dalam era digital dan perkembangan teknologi informasi, media pembelajaran telah menjadi elemen integral dalam pendidikan. Media pembelajaran dapat berupa buku teks, gambar, audio, video, animasi, perangkat lunak pendidikan, dan platform pembelajaran online. Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik dalam memahami dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran telah membuka peluang baru dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi aksesibilitas yang lebih luas terhadap pengetahuan dan informasi. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan media pembelajaran yang efektif menjadi krusial bagi perkembangan pendidikan di era modern.

Di lapangan, kelompok kami mencoba melakukan observasi di SDN 1 Candi mas yang berada di Natar, lampung selatan pada kelas 5 dengan materi pokok IPA. Pendidik menggunakan media pembelajaran yang cukup monoton bahkan terkadang tidak menggunakan media pembelajaran. Pada saat pembelajaran mengenai siklus hidrologi, peserta didik hanya membaca buku cetak dan menghafal bagaimana proses terjadinya hujan. Dari hasil observasi tersebut, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran, bahkan mereka tidak paham mengenai pembelajaran tersebut, sehingga dibutuhkan lah bahan ajar yang cukup menarik dalam menstimulus sebuah pembelajaran.

1. **Rancangan pembuatan media**
2. Kajian teori

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Daryanto, 2010). Kata media berasal dari bahasa latin yang dalam bentuk jamak dari kata “medium:” yang berrati “tengah, perantara, atau pengantar. Istilah perantara ini digunakan karena fungsi media sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari si pengirim kepeda si penerima pesan. Di sini berkembang berbagai definisi terminologis mengenai pengertian media.

Media Pembelajaran pop-up book adalah suatu media atau alat yang mampu menstimulus kemampuan berpikir anak yang bersifat tiga dimensi, mampu meningkatkan pengalaman belajar mengetahui gambaran bentuk benda-benda, meningkatkan pemahaman anak, dan memperbanyak pendaharaan kata (Nurhikmah & Dkk, 2018). Media pop-up book baik digunakan untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi berbeda (Ningtiyas & Dkk, 2019). Pada pembelajaran IPA membahas berkaitan dengan siklus air yang perlu dipahami dan meiliki kosep yang mudah dipahami peserta didk. Pop-up adalah bagian yang dapat bergerak atau berunsur 3 dimensi (3D). Pop-up memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, dapat timbul atau bergerak ketika halamannya dibuka. Ada bagian tertentu yang dapat digeser hingga objek yang berkaitan dapat berputar atau berubah bentuk. Pop up book memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang rasa tertarik peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Menurut penulis, pembuatan buku pengetahuan mengenai siklus air yang menerangkan pr4oses terjadinya daur air dapat diolah ke dalam bentuk pop up, dengan begitu buku ini terlihat lebih menarik secara visual dan menyenangkan untuk dibaca. Media pop up book sendiri juga bisa dikatan sebagai media yang mampu memotivasi peserta didik dalam belajar.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut banyak faktor yang harus dipenuhi serta diperhatikan oleh pendidik, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik sebagai seorang yang profesional harus mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik dengan menggunakan media, sehingga merangsang peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Terbukti dengan media pembelajaran pop up book sangat membantu dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan pop up book sebagai media pembelajaran interaktif dalam pendidikan memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik. Melalui integrasi prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat dan pengembangan materi pembelajaran yang sesuai, pop up book dapat menjadi alat pembelajaran yang menarik dan efektif. Kajian teori ini memberikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut mengenai penggunaan pop up book sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan.

1. Alat dan Bahan
2. Alat
* Gunting
* Penggaris
* Pensil
* Penghapus
* Spidol warna
1. Bahan
* Kertas karton
* Lem
* Kardus
* Origami
* Double tip
1. Langkah-langkah Pembuatan
2. Siapkan alat dan bahan
3. Buat pola pada kardus membentuk buku untuk dasar pop up book
4. Lapisi kardus menggunakan karton yang telah disiapkan
5. Jika sudah membentuk buku, Langkah selanjutnya adalah membuat pola pada kertas origami membentuk rangkaian siklus air seperti pohon, awan, sungai dan sebagainya
6. Kemudian tempel semua bentuk pohon, awan dan sebagainya pada dasar pop up book yang elah disiapkan tadi
7. Susun dengan rapi dan pop up book siap digunakan
8. RPP
* Identitas

Sekolah : SD Negeri 1 Candimas

Kelas /Semester : 5/ 2 (dua )

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Muatan Terpadu : IPA

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

1. Kompetensi inti (KI)
2. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
3. ​Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan awab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangga, dan negara.
4. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
5. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, oratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
6. Kompetensi Dasar dan indikator

|  |  |
| --- | --- |
| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator |
| 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.4.7 Membuat karya tentang siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber. | 3.7.1. Mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi.3.7.2. Menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.4.7.1 Menyajikan bagan siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat. |

1. TUJUAN PEMBELAJARAN
	1. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi urutan siklus air dengan benar.
	2. Melalui kegiatan pengamatan video, peserta didik mampu menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
	3. Melalui kegiatan unjuk kerja, peserta didik mampu membuat bagan siklus air dengan tepat.
2. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Siklus air

1. PENDEKATAN,MODEL dan METODE

Pendekatan : saintifik

Model : cooperative learning

Metode : ceramah, pengamatan, diskusi, penugasan

1. MEDIA
	1. Audio visual
	2. Media pop up/biorama siklus air
	3. Lingkungan Sekitar
2. Sumber belajar
3. Bahan ajar yang disusun pendidik dari berbagai sumber
4. Buku siswa
5. Buku guru
6. Langkah Langkah pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi  | Alokasi waktu |
| Pendahuluan | 1. pendidik memberi salam pembuka, menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan peserta didik. Sambil mengingatkan peserta didik untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan YME.
2. Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas agar siap menerima pelajaran dengan baik. Dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh Peserta didik yang datang paling awal atau ketua kelas yang sudah dipilih oleh wali kelas.
3. Pendidik memberikan waktu literasi sekurang-kurang nya 15 menit kepada peserta didik.
4. Pendidik bertanya mengenai hasil literasi peserta didik.
5. Pendidik menanyakan sekilas mengenai materi minggu lalu dan materi yang akan dibahas.

**Apersepsi** 1. 6. Pendidik memberi apersepsi dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya
2. **Orientasi**
3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberi motivasi.
 | 1 x 20 menit |
| Kegiatan inti | 1. Peserta didik diminta untuk mengamati peristiwa siklus air pada buku tematik.
2. Pendidik menambah pemahaman peserta didik mengenai siklus air dengan media audio visual mengenai siklus air.
3. Peserta didik diminta mengamati video dengan tenang.
4. Setelah menyaksikan video peserta didik dan pendidik berdiskusi terkait siklus air.
5. Pendidik membuat peserta didik menjadi beberapa kelompok.
6. Pendidik menunjukan alat peraga siklus air kepada peserta didik.
7. Masing-masing kelompok mendapat giliran untuk melihat dengandekat alat peraga siklus air
8. Setelah pengamatan, peserta didik diminta untuk mengurutkan siklus air dan berdiskusi mengenai manfaan air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.
9. Setiap kelompok diwakili oleh 1 anak maju kedepan dan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
10. Pendidik membuat kesimpulan terkait pembelajaran hari ini.
 | 1x 35 menit |
| penutup | 1. Peserta didik mengemukakan hasil belajar hari ini secara lisan maupun tulis.
2. Pendidk memberikan penguatan dan kesimpulan.
3. Peserta didik diberi kesempatan berbicara, bertanya, dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya.
4. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.
5. Peserta didik dan pendidik berdoa sebelum menutup pembelajaran
6. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam
 | 1 x 15 menit |

1. PENILAIAN
	1. Sikap
	2. Pengetahuan
	3. Keterampilan